

RINGKASAN

Dana desa merupakan dana yang bersumber dari APBN yang disalurkan melalui APBD kabupaten/kota untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat desa. Peningkatan aloasi dana desa dari tahun ketahun menunjukkan komitmen pemerintah dalam memperkuat pembangunan desa. Namun, peningkatan tersebut juga diikuti dengan meningkatnya kasus penyalahgunaan dana desa diberbagai daerah termasuk di Jawa Tengah. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa masih memiliki risiko penyimpangan sehingga diperlukan pengelolaan yang transparan, akuntabel, dan didukung komitmen pemerintah desa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh transparansi, akuntabilitas, dan komitmen pemerintah terhadap pengelolaan dana desa di Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuisioner. Teknik penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 112 Responden.

Hasil menunjukan bahwa transparansi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa, akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa, dan komitmen pemerintah tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa di Kecamatan Kedungbanteng. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah desa dalam meningkatkan kualitas pengelolaan dana desa agar lebih efektif, transparan, dan akuntabel.

Kata Kunci : Transparansi, Akuntabilitas, Komitmen Pemerintah, Pengelolaan Dana Desa.

SUMMARY

Village funds are funds sourced from the State Budget (APBN) and distributed through the district/city APBD (Regional Budget) to support governance, development, community development, and village community empowerment. The year-on-year increase in village fund allocations demonstrates the government's commitment to strengthening village development. However, this increase has also been accompanied by increasing cases of misuse of village funds in various regions, including Central Java. This situation indicates that village fund management still carries the risk of irregularities, requiring transparent, accountable management supported by village government commitment.

This study aims to determine the effect of transparency, accountability, and government commitment on village fund management in Kedungbanteng District, Banyumas Regency. This study used a quantitative approach with data collection using a questionnaire. The sample was determined using the purposive sampling method, resulting in 112 respondents.

The results indicate that transparency has no effect on village fund management, accountability does, and government commitment has no effect on village fund management in Kedungbanteng District. This research is expected to be a consideration for village governments in improving the quality of village fund management to make it more effective, transparent, and accountable.

Keywords: Transparency, Accountability, Government Commitment, Village Fund Management.